

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertambangan pasir merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini berkembang seiring meningkatnya kebutuhan material pasir sebagai bahan utama pembangunan infrastruktur, seperti jalan, gedung, jembatan, dan perumahan. Di tingkat lokal, aktivitas pertambangan sering dipandang sebagai peluang ekonomi yang menjanjikan, terutama bagi masyarakat di pedesaan yang memiliki keterbatasan lapangan pekerjaan. Desa Muara Kiawai merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya pasir cukup besar. Letaknya yang strategis di sekitar aliran sungai menjadikan daerah ini sebagai lokasi ideal untuk kegiatan penambangan, baik oleh masyarakat secara tradisional maupun oleh pelaku usaha yang memiliki modal lebih besar.¹

Desa Muara Kiawai merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya pasir yang cukup besar. Letaknya yang strategis di sekitar aliran sungai menjadikan daerah ini sebagai lokasi ideal untuk kegiatan penambangan, baik yang dilakukan secara tradisional oleh masyarakat setempat maupun oleh pelaku usaha yang memiliki modal lebih besar. Keberadaan sumber daya alam tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memanfaatkannya

¹ M Ibnu Qodri and Zaid Alfauza Marpaung, "Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Penambangan Pasir Ilegal Untuk Bahan Pembangunan Proyek Di Pasaman Barat" 6, no. 5 (2024): 2027–40.

sebagai sumber penghasilan tambahan maupun utama. Meningkatnya permintaan pasar terhadap material pasir di wilayah Pasaman Barat dan sekitarnya turut mendorong berkembangnya aktivitas pertambangan di desa ini. Perputaran ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas tersebut tidak hanya dirasakan oleh para penambang, tetapi juga oleh pihak-pihak lain seperti sopir angkutan, pemilik kendaraan, pedagang material, serta usaha kecil di sekitar lokasi tambang. Dengan demikian, pertambangan pasir memiliki peran yang cukup signifikan dalam dinamika ekonomi lokal.

Aktivitas penambangan pasir di Desa Muara Kiawai memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah melalui peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta perputaran ekonomi di tingkat lokal. Bagi sebagian masyarakat, pertambangan pasir menjadi sumber penghidupan utama yang mampu menopang kebutuhan ekonomi keluarga.² Selain itu, hasil tambang juga berperan penting dalam mendukung sektor konstruksi, baik di dalam wilayah Pasaman Barat maupun di daerah sekitarnya. Di balik dampak positif tersebut, kegiatan pertambangan pasir juga menimbulkan berbagai persoalan serius. Aktivitas penambangan yang tidak terkelola dengan baik berpotensi merusak lingkungan, menimbulkan konflik sosial, serta menciptakan ketimpangan ekonomi di masyarakat. Selain itu, lemahnya pengawasan dan tata kelola pertambangan sering menyebabkan eksploitasi sumber daya pasir dilakukan secara berlebihan tanpa memperhatikan prinsip-prinsip

² Nurhamlin Zikri Saputra, "Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Tradisional Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Penambang Di Jorong Palupuh Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam," *Ilmu Pengetahuan Sosial* 12, no. 4 (2025): 1704–5.

keberlanjutan. Kondisi ini menimbulkan tantangan besar bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan, berwawasan lingkungan, serta berkelanjutan bagi generasi mendatang.³

Berdasarkan dari sisi ekonomi, kegiatan penambangan pasir memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Desa Muara Kiawai, seperti peningkatan pendapatan dan terciptanya lapangan kerja bagi warga sekitar. Kehadiran aktivitas ini membuka peluang kerja bagi laki-laki dewasa maupun pemuda yang sebelumnya menganggur atau memiliki penghasilan tidak tetap. Selain itu, kegiatan pertambangan juga mendorong perputaran ekonomi lokal melalui jasa angkutan, perdagangan material bangunan, penyediaan alat kerja, hingga usaha kecil yang melayani kebutuhan para pekerja tambang. Kondisi tersebut pada awalnya menciptakan dinamika ekonomi yang lebih aktif dan meningkatkan daya beli sebagian masyarakat. Dari sisi ekonomi, kegiatan penambangan pasir memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Desa Muara Kiawai, seperti peningkatan pendapatan dan terciptanya lapangan kerja bagi warga sekitar. Kehadiran aktivitas ini membuka peluang kerja bagi laki-laki dewasa maupun pemuda yang sebelumnya menganggur atau memiliki penghasilan tidak tetap. Selain itu, kegiatan pertambangan juga mendorong perputaran ekonomi lokal melalui jasa angkutan, perdagangan material bangunan, penyediaan alat kerja, hingga usaha kecil yang melayani kebutuhan para pekerja tambang. Kondisi

³ Yuli Setiyana Maudini and Indah Sri Utari, "Tinjauan Yuridis Sosiologis Terhadap Pertambangan Galian C Di Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali," n.d., 1016.

tersebut pada awalnya menciptakan dinamika ekonomi yang lebih aktif dan meningkatkan daya beli sebagian masyarakat.⁴

Di sisi lain, dampak lingkungan dari kegiatan penambangan pasir di Desa Muara Kiawai cukup signifikan dan perlu mendapatkan perhatian serius. Aktivitas penggalian yang dilakukan di sekitar aliran sungai menyebabkan terjadinya erosi pada tebing sungai, sedimentasi yang mengganggu aliran air, serta perubahan morfologi sungai yang berdampak pada penurunan kualitas ekosistem perairan. Selain itu, penggunaan alat berat dalam proses penambangan sering kali merusak vegetasi di sekitar area tambang dan mengganggu habitat flora serta fauna yang bergantung pada keseimbangan ekosistem sungai. Penurunan kualitas air akibat pencampuran lumpur dan limbah tambang juga mengancam sumber air bersih masyarakat setempat. Kerusakan lingkungan tersebut berdampak luas terhadap sektor pertanian yang bergantung pada ketersediaan air irigasi, serta mengganggu kegiatan perikanan tradisional. Akibatnya, keberlanjutan kehidupan masyarakat yang bergantung pada sumber daya alam di sekitar sungai menjadi terancam, baik dari sisi ekonomi, kesehatan, maupun lingkungan hidup secara keseluruhan.⁵

Berdasarkan dari sisi sosial, keberadaan aktivitas pertambangan pasir di Desa Muara Kiawai telah menimbulkan perubahan signifikan terhadap pola

⁴ Efni Cerya and Afriva Khaidir, "Implementasi Hukum Pengelolaan Tambang Galian C Di Indonesia : Sebuah Kajian Literatur" 6, no. 1 (2021): 56–61.

⁵ Wahyuningsih, "Kebijakan Lingkungan Terhadap Permasalahan Tambang Pasir Di Moro Kepulauan Riau Yang Berdampak Pada Lingkungan Masyarakat Moro" 1, no. 2 (n.d.): 147, <https://doi.org/10.62771/pk.v1i2.21>.

hidup dan dinamika sosial masyarakat setempat. Sebelum adanya aktivitas tambang, sebagian besar masyarakat menggantungkan hidup pada sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan tradisional yang menekankan nilai-nilai gotong royong serta keseimbangan dengan alam. Namun, sejak berkembangnya kegiatan pertambangan pasir, terjadi pergeseran orientasi ekonomi masyarakat dari sektor agraris menuju sektor ekstraktif yang lebih berorientasi pada keuntungan jangka pendek.⁶ Pergeseran ini berdampak pada perubahan nilai-nilai sosial, gaya hidup, dan pola interaksi antarwarga. Kegiatan tambang yang melibatkan sebagian masyarakat menyebabkan munculnya perbedaan status sosial dan ekonomi antara kelompok yang terlibat langsung dalam pertambangan dengan mereka yang tidak ikut serta. Hal ini sering menimbulkan kecemburuan sosial dan potensi konflik kepentingan, terutama ketika manfaat ekonomi dari aktivitas tambang tidak dirasakan secara merata. Selain itu, meningkatnya pendapatan bagi sebagian masyarakat tambang juga memunculkan perilaku konsumtif dan menurunnya semangat kebersamaan yang sebelumnya menjadi ciri khas masyarakat pedesaan. Perubahan ini menunjukkan bahwa aktivitas pertambangan pasir tidak hanya berdampak pada lingkungan fisik, tetapi juga turut memengaruhi tatanan sosial dan nilai-nilai budaya masyarakat di Desa Muara Kiawai secara mendalam.⁷

⁶ Rifka Yudhi, Dani Berlan Ramadhan, Agus Triono, "Pertambangan Pasir Di Lampung Selatan : Kajian Kewenangan Dan Pengawasan Dalam Rangka Perlindungan Lingkungan Hidup" 38, no. 2 (2023): 219.

⁷ Zikri Saputra, "Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Tradisional Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Penambang Di Jorong Palupuh Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam."

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam realitas sosial, ekonomi, lingkungan, dan tata kelola yang muncul akibat aktivitas pertambangan pasir di Desa Muara Kiawai. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pandangan dan pengalaman langsung dari masyarakat, pemerintah, dan pelaku tambang terkait dampak yang mereka rasakan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih holistik dan kontekstual tentang fenomena yang terjadi di lapangan, bukan sekadar angka statistik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara aktivitas pertambangan dan prinsip pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pemerintah daerah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya merumuskan kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang lebih bijak dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan keadilan sosial dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Desa Muara Kiawai, Kabupaten Pasaman Barat.

Penulis tertarik tertarik meneliti topik ini karena aktivitas pertambangan pasir di Desa Muara Kiawai memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan masyarakat. Di satu sisi meningkatkan pendapatan dan membuka

lapangan pekerjaan, tetapi di sisi lain menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, saya ingin mengetahui bagaimana dampak aktivitas pertambangan pasir tersebut jika ditinjau dari perspektif pembangunan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi masyarakat sejak adanya aktivitas pertambangan pasir di Desa Muara Kiawai?
2. Bagaimana perubahan kehidupan sosial masyarakat akibat kegiatan pertambangan pasir di Desa Muara Kiawai?
3. Bagaimana kondisi lingkungan masyarakat Desa Muara Kiawai sejak adanya aktivitas pertambangan pasir?

C. Batasan Masalah

1. Wilayah penelitian

Penelitian ini di batasi pada Desa Muara Kiawai, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, yang merupakan salah satu lokasi aktivitas pertambangan pasir di wilayah tersebut.

2. Objek kajian

Difokuskan pada dampak kegiatan pertambangan pasir terhadap Tiga aspek utama pembangunan berkelanjutan, yaitu:

- a. Aspek ekonomi, meliputi terhadap pendapatan, kesempatan kerja, dan ketergantungan masyarakat terhadap kegiatan tambang.
- b. Aspek sosial, mencakup perubahan pola hidup, hubungan sosial, nilai budaya, serta potensi konflik yang muncul akibat aktivitas pertambangan.
- c. Aspek lingkungan, mencakup kerusakan lahan, erosi, sedimentasi, pencemaran air, serta perubahan ekosistem di sekitar lokasi penambangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan dianalisis secara tematik.

4. Subjek penelitian

Fokus penelitian ini adalah dibatasi pada masyarakat Desa Muara Kiawai yang terdampak langsung maupun tidak langsung oleh kegiatan pertambangan pasir.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat muara kiawai sejak adanya aktivitas pertambangan pasir

2. Untuk mengetahui perubahan kehidupan sosial masyarakat yang terjadi akibat kegiatan pertambangan pasir di Desa Muara Kiawai
3. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perubahan lingkungan yang dirasakan masyarakat akibat dari aktivitas pertambangan pasir di Desa Muara Kiawai

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmiah dalam bidang ilmu sosial, ekonomi, lingkungan, serta tata kelola sumber daya alam, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan pasir.
- b. Menjadi bahan referensi dan dasar penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara aktivitas pertambangan dan prinsip pembangunan berkelanjutan di wilayah pedesaan.
- c. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai penerapan metode kualitatif dalam menganalisis fenomena sosial dan lingkungan akibat kegiatan ekonomi berbasis sumber daya alam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku Usaha Tambang

Penelitian ini sebagai acuan dalam menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab, berizin resmi, dan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan pertambangan pasir yang lebih efektif, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai sumber pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan kelestarian lingkungan dalam kegiatan pertambangan.

d. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini dapat sebagai referensi empiris dalam melakukan kajian lanjutan mengenai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan pertambangan di daerah lain.

F. Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penulisan skripsi ini, penelitian menyusun secara agar tulisan ini terarah dengan berdasarkan bab dan sub bab. Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematis penulis sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penelitian.

BAB II Landasan Teori

Suatu analisis dan sistesis terhadap sumber yang diperlukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian

Terdapat uraian tentang metode yang digunakan, sumber data, kriteria pengumpulan data, langkah / startegi pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Rangkuman hasil literature yang diperoleh dan menjelaskan makna hasil penelitian berupa data dan informasi yang ditemukan dari literature review.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Simpulan hasil pembahasan kajian literature review dan saran yang berkaitan dengan simpulan penelitian.